

BAB II SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian, kita seringkali mendengar istilah metode pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data. Meskipun saling berhubungan, namun dua istilah ini memiliki arti yang berbeda. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen pengumpulan data dapat berupa *check list*, kuesioner, pedoman wawancara, hingga kamera untuk foto atau untuk merekam gambar.

Ada berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Beberapa metode pengumpulan data antara lain:

2.1.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

2.1.1.1 Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu *recorder*, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.

2.1.1.2 Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

2.1.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar. Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua kategori, yakni:

2.1.2.1 Participant observation

Dalam participant observation, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

2.1.2.2 Non participant observation

Berlawanan dengan participant observation, non participant observation merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

2.1.3 Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yakni:

2.1.3.1 Dokumen primer

Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, misalnya: autobiografi

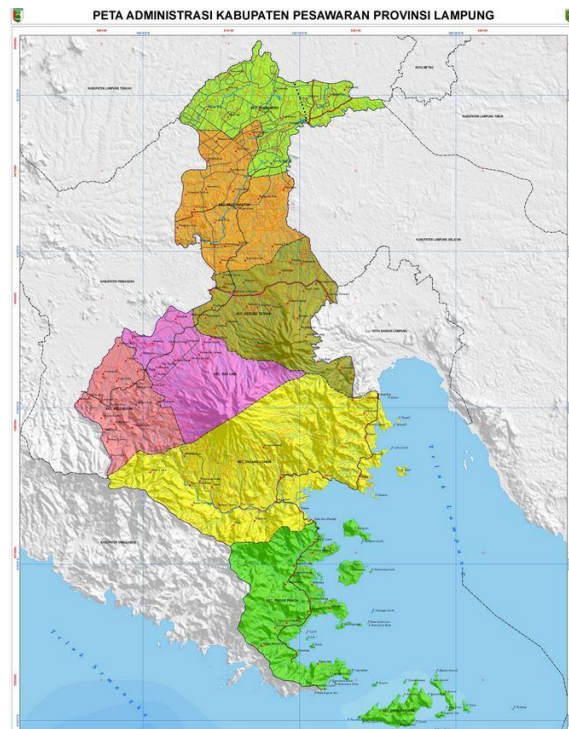
2.1.3.2 Dokumen sekunder

Dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan/ cerita orang lain, misalnya: biografi.

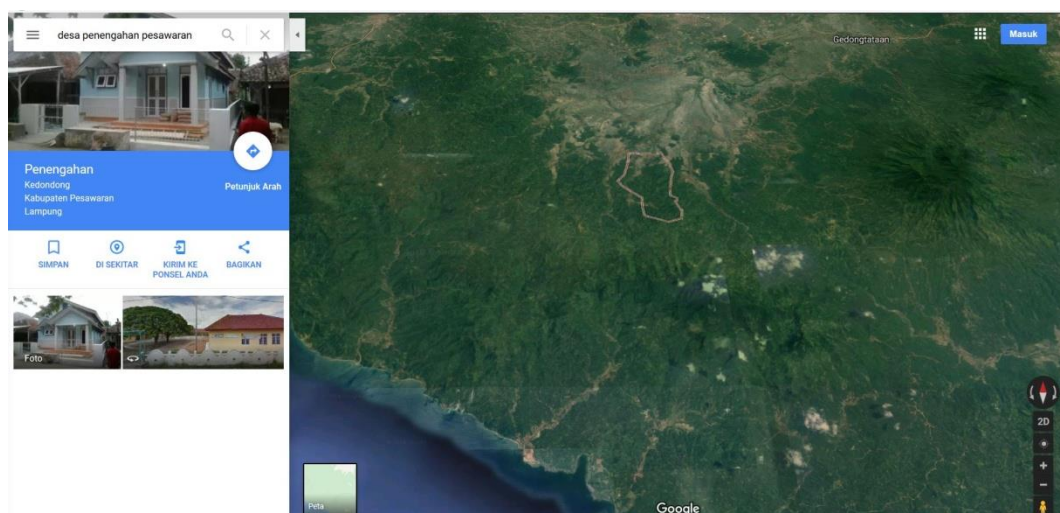
2.2 Hasil Survei Lokasi

2.2.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survei lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Pesawaran



Gambar 2.2 Batas desa Penengahan

2.2.1.1 Demografi Desa Penengahan

a. Batas Wilayah Desa

Desa Penengahan merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Way Khilau, yang terletak kurang dari 3 Km kearah barat kota Kecamatan.

- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Sukajaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Rantau Tijang
- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Pardasuka Timur
- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Mada Jaya

Wilayah pemerintahandes desa penengahan dibagi menjadi 7 dusun atau 5 rukun warga (RW) dengan jumlah rukun tangga (RT) sebanyak 16 dan jarak antar dusun berkisar 0,5 Km sampai 2 km , dengan pembagian wilayah pemerintahan desa penengahan.

b. Luas Wilayah

Desa Penengahan mempunyai luas wilayah +- 12,4 Km . Sebagian besar wilayah Desa Penengahan terdiri dari Pegunungan dan Persawahan dengan ketinggian rata-rata 300-400 meter di atas permukaan laut.

2.2.1.2 Keadaan Sosial Desa

Desa penengahan berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010, mempunyai jumlah penduduk sebanyak 4580 jiwa terdiri dari:

Laki-laki : 2072 jiwa

Perempuan : 2508 jiwa

Jumlah Kepala Keluarga : 922 kk

Jumlah Keluarga Miskin : 470 kk

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Penengahan adalah sebagai berikut :

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	penduduk buta huruf	30 orang
2	penduduk pra sekolah	1050 Orang
3	Penduduk tidak tamat SD	1043 Orang
4	penduduk tamat SD	1040 Orang
5	penduduk tamat SMP/Sederajat	420 Orang
6	penduduk tamat SLTA/Sederajat	140 Orang
7	penduduk tamat D-3	29 Orang
8	penduduk tamat S1	6 Orang

Sarana dan prasaran desa Penengahan sebagai berikut :

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Jalan desa provinsi	4 Km
2	Jalan kabupaten	4,5 Km
Jalan desa terdiri dari		

3	Jalan aspal	5,5 Km
4	Jalan underlag	5 Km,
5	Jalan tanah	4,5 Km
6	Jembatan beton	1 buah
7	Jembatan gantung	1 buah
Prasarana air bersih		
8	Sumur gali	754 KK
9	Sumur bor	21 unit
10	PDAM	1 unit
11	MCK	140 unit
Prasarana Irigasi		
12	Saluran premier	2 Km
13	Aliran sekunder	3 Km
Prasarana pemerintahan		
14	Balai Desa	1 unit
Prasarana pribadatan		
15	Masjid	4 unit
16	Mushola/langgar	6 unit
Prasarana dan sarana kesehatan		
17	Posyandu	4 Klp
18	Bidan desa	1 orang
19	Dukun bayi	2 orang
20	Kader posyandu	20 orang
21	Kader kesehatan	6 orang
Prasarana pendidikan		
22	SD/Sederajat	2 unit

23	SMP/Sederajat	1 unit
24	TPA	8 unit
Prasarana penerangan desa		
25	PLN	492 KK
26	Lampu minyak	400 kk
27	Numpang nyalur PLN	50 KK
Prasarana keamanan		
28	poskamling/gardu ronda.	12 unit

2.1.1.3 Keadaan Ekonomi Desa

Mata Pencharian

Karena desa penengahan merupakan desa pertanian , maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani sebagai berikut Petani 135 orang, pedagang 12 orang, pegawai negri sipil (PNS) 24 orang, buruh tani 245 orang, pengarajin 20 orang, montir 1 orang, peternak 5 orang dan buruh/swasta 10 orang.

Pola Pengguna Tanah

Penggunaan tanah di desa penengahan sebagian besar adalah buruh tani dan untuk tanah pertanian seperti lahan persawahan dan palawija dan sebagian diperuntukan lahan perkebunan seperti kebun kakao, kopi, pisang dan kelapa adalah sebagai berikut :

No	Penggunaan Tanah	Luas
1	Tanah perkebunan rakyat	900 Ha
2	Tanah Tegalan / Ladang	350 Ha
3	Tanah pesawahan	100 Ha
4	Tanah pemukiman penduduk	100 Ha
5	Tanah lahan perkantoran	1 Ha
6	Tanah Lahan Lapangan	1 Ha
7	Tanah Hutan lindung	200 Ha
8	Lainnya	99 Ha.

Pemilikan Ternak

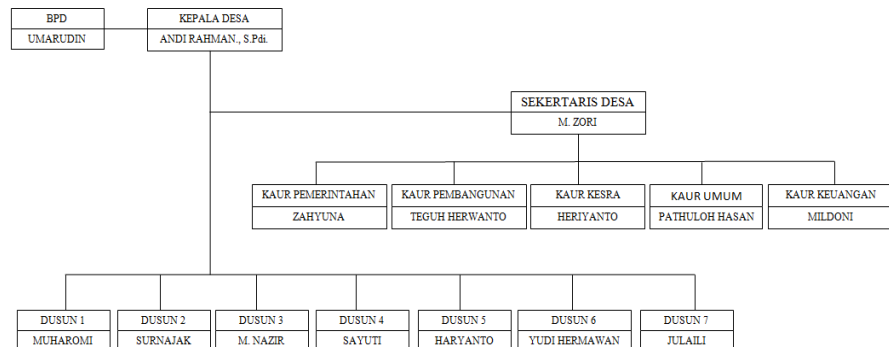
Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk desa penengahan adalah sebagai berikut:

No	Pemilik Ternak	Jumlah
1	Ayam	120 ekor
2	Kambing	90 ekor
3	Itik	110 ekor
4	Bebek	160 ekor
5	Sapi	11 ekor
6	Domba	40 ekor

2.2.1.4 Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan di Desa Penengahan adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Desa Penengahan



2.2.2 Rencana Pembangunan Desa

Dalam membuat suatu rencana pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang dibutuhkan masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai Kepala Desa serta jajarannya harus berperan aktif membantu dalam penyusunan program pembangunan desa baik yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera.

“Terwujudnya masyarakat desa penengahan yang mandiri. Demokratis dan handal dalam sumber daya manusia serta menjadi

pusat keunggulan pertanian swasembada pangan dan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam pembangunan di era pemerintah global”.

Berdasarkan uraian diatas pemerintahan Desa Penegahan bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, antara lain:

- a. Bagian Infrastruktur
 1. Perbaikan jalan
 2. Pembuatan gardu
- b. Bagian Sosial Budaya
 1. Peningkatan ronda
 2. Peningkatan Budaya Lampung
- c. Bagian Pendidikan
 1. Pelatihan wirausaha
 2. Pengembangan UKM
 3. Pelatihan atau Peningkatan IPTEK
- d. Bagian Pertanian dan Peternakan
 1. Pembuatan Pupuk Kompos
 2. Penggemukan Kambing

2.3 Temuan Masalah

2.3.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan desa berkaitan dengan potensi desa itu sendiri adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa terbagi menjadi 2 macam, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi : Tanah, air, iklim dan cuaca, flora dan fauna. Sedangkan potensi non fisik meliputi : masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial desa, BUMDEs, dan perangkat desa. Desa Penegahan yang terletak dibawah pemerintahan Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran merupakan desa swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil survei yang telah dilakukan, yang menonjol dan dapat diupayakan untuk dilakukan pengembangan adalah dari BUMDEs penggemukan kambing dan pemanfaatan limbah organik. Namun potensi desa yang ada tersebut masih belum dimanfaatkan dengan maksimal karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keterampilan berwirausaha, sehingga potensi tersebut kurang berkembang dan cenderung statis. Selain itu banyak masyarakat desa yang masih belum mengenal teknologi

informasi terutama internet bahkan pengelola BUMDEs saja belum bisa mengakses google. Di zaman yang semakin modern ini, seharusnya masyarakat mengetahui betapa pentingnya teknologi informasi karena dengan adanya kemajuan masyarakat tentang pemahaman teknologi informasi dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa yang ada sekaligus dapat memperlancar jalannya lembaga pemerintahan di dalam pembangunan pemberian pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

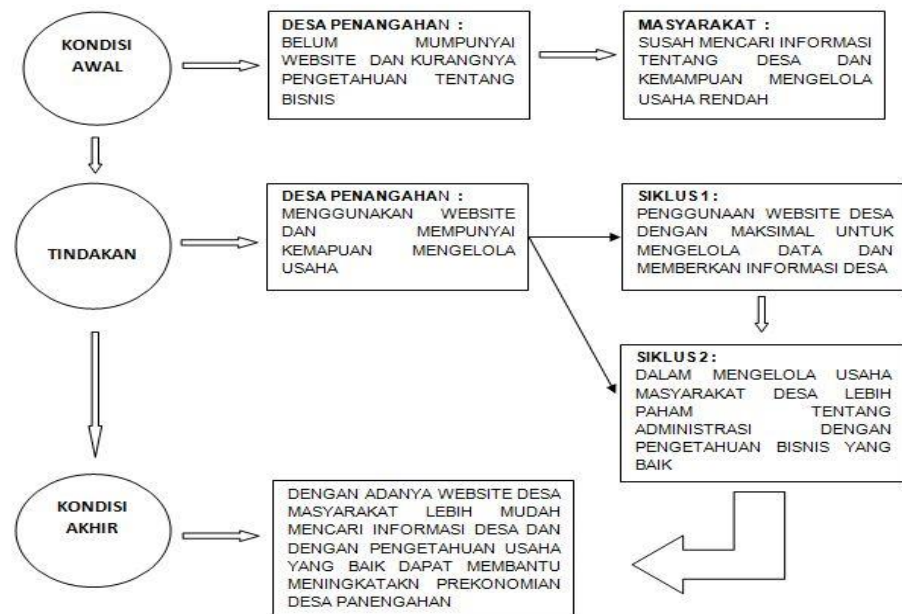
2.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mempublikasikan informasi yang ada di Desa Penengahan pada masyarakat luas?
2. Bagaimana mengembangkan BUMDEs yang ada di desa, untuk meningkatkan mutu dan kualitas ekonomi masyarakat desa melalui sosialisasi Bisnis Model HPP?
3. Bagaimana mengenalkan kepada masyarakat luas tentang BUMDEs Penggemukan Kambing melalui website dan media sosial?
4. Bagaimana menyalurkan ilmu pengetahuan tentang pembukuan atau laporan keuangan sederhana untuk BUMDEs Penengahan?

5. Bagaimana meningkatkan kualitas produk BUMDes melalui pemberdayaan sumber daya manusia?
6. Memberikan serta membuka wawasan masyarakat desa khususnya desa Penengahan tentang investasi sebagai tabungan dimasa yang akan datang.
7. Bagaimana memanfaatkan limbah organik untuk menjadi pupuk kompos menggunakan bakteri EM4.

2.3.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Hasil survei dan observasi yang dilakukan mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya, diketahui bahwa Desa Penengahan memiliki potensi fisik dan non fisik yang dapat dikembangkan untuk kemajuan desa tersebut. Permasalahan yang ditemui masyarakat adalah kurangnya pengetahuan tentang pengembangan bisnis dan penggunaan teknologi informasi. Keterbatasan informasi menjadi kendala utama masyarakat dalam

mengembangkan potensi yang ada. Alasan inilah yang dijadikan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dalam merancang program-program pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan, dan pengembangan sumber daya alam dalam bentuk inovasi pengolahan produk serta perancangan website desa.

2.3.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain:

1. Untuk mempublikasikan Desa Penengahan kemasyarakat luas.
2. Untuk mengembangkan UKM yang ada di desa, guna meningkatkan mutu dan kualitas ekonomi masyarakat desa memalului Bisnin Model HPP.
3. Untuk mngenalkan kepada masyarakat luas tentang hasil BUMDes penggemukan kambing desa Penengahan .
4. Agar penggemukan kambing desa Penengahan memiliki laporan keuangan walaupun secara sedehana.
5. Agar penggemukan kambing desa Penengahan dapat mengelola sumber daya manusia yang ada.
6. Agar masyarakat desa lebih paham akan investasi dan terhindar dari investasi bodong.
7. Agar limbah organik bisa dimanfaatkan dengan semestinya oleh masyarakat desa penengahan.

2.3.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dari kegiatan Praktek Kerjan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Penengahan adalah :

1. Desa Penengahan dapat diketahui oleh masyarakat luas melalui website yang telah kami buat.
2. BUMDes yang ada di Desa Penengahan dapat berkembang, sehingga mutu dan kualitas ekonomi dapat meningkat.
3. Masyarakat luas jadi tahu bahwa di Desa Penengahan ada BUMDes penggemukan kambing.
4. BUMDes penggemukan kambing jadi bisa membuat laporan keuangan sendiri meskipun hanya secara sederhana.
5. BUMDes penggemukan kambing jadi memiliki Sumber daya manusia yang memumpuni.
6. Masyarakat Desa Penengahan khususnya pengelola BUMDes penggemukan kambing lebih memahami tentang Investasi.
7. Masyarakat Desa Penengahan bisa membuat pupuk sendiri dengan memanfaatkan limbah organik

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Penengahan adalah :

Bidang ekonomi, meliputi masyarakat desa khususnya Pengelola BUMDes dalam memulai BUMDes penggemukan kambing.

1. Bidang ilmu komputer, meliputi perangkat desa, pelajar tingkat SD, SMP dan masyarakat Desa Penengahan.

2.3.7 Rencana Kegiatan Kelompok

2.3.7.1 Rencana Kegiatan (Eko Noprianto)

Tabel 1. Rencana kegiatan individu 1

No	Nama Program	Sasaran	Lama Proses			
			Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Pembuatan Website Desa Sebagai media informasi desa	Perangkat desa dan masyarakat desa	Pengumpulan data	Perencanaan membuat website	Pembuatan Website	Website sudah bisa di gunakan

Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal ini dirasakan sangat penting bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang.

Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya. Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa, dibutuhkan sebuah sarana untuk mengelola informasi yang ada di desa tersebut. sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk diakses. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu. Sentuhan teknologi *internet* seperti *website* harus sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pemerintahan desa, *website* tersebut digunakan untuk memberikan layanan dan informasi yang berhubungan dengan masyarakat dan pemerintah desa, atau pemerintah desa melakukan komunikasi dengan lembaga pemerintahan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IBI Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa-desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pesawaran dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program *website* desa yang pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran adalah Desa Penengahan yang berada di bawah pemerintahan Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.

Desa Penengahan merupakan desa yang terletak tidak jauh dari daerah perkotaan, yang kondisi wilayahnya terdapat banyak hamparan dataran yang luas, terdiri dari pesawahan, peternakan dan perkebunan yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat desa. Karena kehidupan masyarakat desa erat sekali hubungannya dengan alam sekitar dan memiliki tanah yang produktif, masyarakat desa bercocok tanam padi, sehingga petani-petani desa mampu menghasilkan produksi pangan, dan untuk penggemukan kambing merupakan potensi yang besar bagi wilayah Lampung khususnya Pesawaran, selain itu potensi lainnya berasal dari sektor perkebunan yang diantaranya ada buah Pisang dan Kakao. Sehingga melalui pembuatan *website* desa ini dapat membantu pemerintahan Desa Penengahan dalam menyebarkan informasi mengenai desa tersebut dan dapat membantu masyarakat dalam memberikan pelayanan yang lebih efisien.

2.3.7.2 Rencana Kegiatan (Galih Prayogo)

Tabel 2. Rencana Kegiatan Individu 2

No	Nama Program	Sasaran	Lama Proses			
			Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Pembuatan Video Dokumentasi Desa	Masyarakat Desa Penengah & Masyarakat Luar Desa Penengahan	Penggambilan gambar dan video	Membuat dasain video	Pembuatan video dan penggabungan gambar	Vidio sudah bisa di lihat oleh masyarakat

Dalam sebuah desa pastinya memiliki beberapa potensi desa yang dapat di kembangkan. Potensi desa dapat berupa produk dari BUMDEs ataupun dari potensi alam. Agar potensi desa tersebut dapat di lihat oleh masyarakat luas maka perlu dibuatkan sebuah media sosialisai agar mempermudah masyarakat desa untuk melihat potensi.

Salah satunya dengan Pembuatan video dokumentasi tentang potensi desa. Nantinya video tersebut dapat di unggah ke situs jejaring sosial ataupun ke *website*. Agar masyarakat luas dapat melihat potensi desa melalui video tersebut. Secara tidak langsung akan membuat desa terkenal di luar daerah. Maka dampaknya adalah masyarakat akan semakin mengenal daerah dan ingin mengunjungi tempat tersebut.

Berdasarkan deskripsi diatas maka mahasiswa IIB Darmajaya melalui Prakter Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membuatka suatu video yang dapat memperkenalkan daerah yang ada di Desa Penengahan kecamatan Way Khilau ke masyarakat umum. Agar potensi desa dapat di ketahui oleh masyarakat umum dan untuk mendongkrak perekonomian desa.

2.3.7.3 Rencana Kegiatan (Dianti Widya Astuti)

Tabel.3 Rencana Kegiatan Individu 3

No	Nama Program	Sasaran	Lama Proses			
			Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Sosialisasi tentang GIS (Gerai Investasi Syariah)	Masyarakat Desa Panengahan	Mengumpulkan fakta-fakta yang ada di desa	Membuat materi palatihan	Memberikan palitahan	Masyarakat desa sudah paham tentang investasi

Saat ini perkembangan penipuan investasi bodong semakin marak terjadi, terlebih lagi yang menjadi sasaran investasi bodong tersebut adalah masyarakat desa. Karena masyarakat desa cenderung menyimpan uang dirumah, mudah tergiur dengan hasil yang cepat dan banyak, belum mengetahui konsep luas tentang investasi. Modus yang ditawarkan perusahaan yang menawarkan investasi bodong biasanya beragam seperti menjanjikan manfaat investasi (keuntungan) besar/ tidak wajar, ditawarkan secara online, tidak jelas domisili usaha, menggunakan *public figure*/ pejabat/

tokoh agama, menjanjikan bonus barang mewah, memberi kesan seolah olah bebas risiko.

Mudahnya investasi masuk ke desa dikarenakan salah satu faktor yaitu kurangnya pengetahuan yang luas tentang investasi. Masyarakat desa yang cenderung mengetahui arti sempit dari investasi yaitu menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sehingga tanpa tahu resiko, dan dengan modal ikut-ikutan teman atau saudara yang mendapatkan keuntungan besar dari investasi, masyarakat desa sembarang dalam menanamkan modal mereka pada investasi bodong. Masalah inilah yang terjadi di desa Penengahan, kurangnya pengetahuan dari masyarakat desa memudahkan investasi bodong mudah tumbuh di desa tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya jurusan Manajemen melalui Praktek Kerja Pengabdian masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat desa dengan membagi pengetahuan atau sosialisai mengenai investasi bodong. Sehingga warga yang telah menjadi korban dari investasi bodong tidak tertipu kembali oleh investasi bodong dan warga yang tidak atau belum menjadi korban dapat waspada dengan investasi yang ditawarkan. Objek atau sasaran dari program kerja saya ini adalah

masyarakat desa Penengahan terutama ibu rumah tangga. Agar mereka dapat jeli dan teliti sebelum menyalurkan dana mereka.

2.3.7.4 Rencana Kegiatan (Puspita Septaningrum W.U)

Tabel.4 Rencana Kegiatan Individu 4

No	Nama Program	Sasaran	Lama Proses			
			Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Sosialisasi BUMDes dan Pengenalan pentingnya laporan keuangan BUMDes di Desa Penengahan	Pengelola BUMDes Penggemukan Kambing	Mengumpulkan data-data BUMDes	Membuat materi pengolahan pembuatan laporan keuangan	Memberikan palitahan pembuatan laporan keuangan	Pengelola dapat membuat laporan keuangan dengan baik

Rencana kegiatan individu ini untuk memperluas pemahaman masyarakat pekon penengahan tentang BUMDes , karena sebagian besar masyarakat pekon penengahan masih belum paham mengenai BUMDes yang baru saja berjalan selama 2 bulan di pekon tersebut .

BUMDes merupakan sistem kegiatan perekonomian masyarakat dalam skala mikro desa yang dikelola oleh masyarakat

bersama dengan pemerintah desa. Pengelolaan BUMDes terpisah dari kegiatan pemerintahan desa diluar struktur organisasi pemerintahan desa. BUMDes dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Harapanya dari Sosialisasi dan Fasilitasi Pembentukan BUMDes di pekon penengahan , sebagai peluang untuk memajukan BUMDes dan mensejahterakan penduduk. Saya menemukan masalah di saat saya mencoba membeeri pemaparan tentang pentingnya laporan keuangan di BUMDes pada pekon penengahan yang merupakan program kerja kedua , pengurus BUMDes di pekon penengahan ini belum pernah mencoba membuat perhitungan laporan keuangan , dikarenakan baru terbentuknya BUMDes selama 2 bulan belum ada penjualan dari BUMDes yang sudah dijalankan , alhasil saya mencoba membuat perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) secara mudah agar dapat mudah dipahami oleh pengurus BUMDes di pekon penengahan yang pengurusnya hanya tamatan SMA .

Adapun tujuan dari pembuatan laporan keuangan untuk BUMDes sementara ini , untuk mencoba mengetahui berapa nominal yang berupa hasil dari biaya bahan baku pada pembuatan kandang kamning , biaya Overhead Pabrik dan Biaya Operasional .

Menurut Sofyan S. Harahap, dalam buku Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan (2006:105), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Dimaja tujuan dari pembuatan laporan keuangan berupa (HPP) untuk mempermudah informasi mengenai harga pokok , yang dimana harga pokok merupakan suatu cara pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh . Harga Pokok adalah pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva (Mulyadi, 2000)

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan pada BUMDES dan hasil-hasil yang nantinya akan diperoleh dari hasil tersebut.

2.3.7.5 Rencana Kegiatan (Zanuba Amalia Aufa)

Tabel.5 Rencana Kegiatan Individu 5

No	Nama Program	Sasaran	Lama Proses			
			Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Pemanfaatan Sumber Daya Manusia dengan cara melakukan	Masyarakat desa khususnya pengelola BUMDes penggemukan	Mencari informasi kebutuhan masyarakat desa	Mencari informasi pembuatan pupuk kompos	Memberikan palitahan pembuatan pupuk kompos	Masyarakat sudah dapat membuat pupuk

seminar	kambing				kompos
kewirausahaan					sendiri
pembuatan					
pupuk kompos					

Sumber Daya Manusia – Suatu negara pasti mempunyai dan membutuhkan sumber daya manusia untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai oleh negara tersebut, misalnya dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan sebagainya. sumber daya manusia ini harus dikelola dengan baik agar bakat dan kemampuannya dapat bermanfaat secara utuh, maksimal, dan tepat sasaran melalui metode-metode dan sistem yang efektif dan efisien.

Sumber daya manusia terdiri dari dua hal, yaitu daya fisik dan daya pikir yang nantinya akan menentukan kemampuan manusia. Dalam suatu aktivitas, manusia adalah unsur utamanya, tidak peduli meskipun banyak peralatan canggih yang sudah bisa bekerja secara instan, namun peralatan tersebut tidak akan bisa berfungsi jika tidak di kelola oleh manusia

Beberapa ahli telah merumuskan arti dari sumber daya manusia (SDM) yaitu sebagai berikut. Sonny Sumarsono (2003) mengartikan bahwa sumber daya manusia mempunyai beberapa pengertian yaitu sumber daya manusia adalah usaha kerja yang bermanfaat bagi keberlangsungan produksi. Sedangkan makna yang kedua, sumber daya manusia merupakan kelompok manusia yang terdiri dari manusia yang memiliki kemampuan untuk

memberikan jasa. Menurut Mathis dan Jackson (2006), sumber daya manusia merupakan suatu rancangan berbagai sistem formal dalam perusahaan maupun organisasi yang berfungsi untuk menjaga agar penggunaan bakat dan minat manusia dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan tersebut secara efektif dan efisien.

Fungsi Sumber Daya Manusia

Beberapa fungsi sumber daya manusia dijelaskan secara lengkap yaitu sebagai berikut.

1. Sebagai Tenaga Kerja

Tenaga kerja disebut juga 'man power' merupakan seluruh penduduk yang memiliki usia siap kerja (produktif). Tenaga kerja mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa setiap satuan waktu yang berguna untuk menghasilkan produk berupa barang maupun jasa yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri atau orang lain

2. Sebagai Tenaga Ahli

Sumber daya manusia dapat berfungsi sesuai bidang dan kemampuannya salah satunya adalah sebagai tenaga ahli bagi suatu perusahaan atau negara.

3. Sebagai Pemimpin

Sumber daya manusia yang mempunyai kapasitas lebih besar dengan skill dan pengalaman yang mumpuni dapat berfungsi

sebagai pemimpin bagi suatu golongan, perusahaan, maupun organisasi.

4. Sebagai Tenaga Usahawan

Sumber daya manusia yang dapat menjadi tenaga usahawan adalah mereka yang dapat melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan kemandirian dalam rangka menciptakan suatu produk baru yang bermanfaat bagi orang banyak maupun lingkungannya.

5. Berfungsi dalam Pengembangan IPTEK

Sumber daya manusia juga mempunyai fungsi utama dalam penemuan dan pengembangan ilmu sehingga dapat digunakan untuk kemajuan dirinya sendiri, lingkungan, dan orang lain termasuk perusahaan ataupun organisasi.

Contoh Sumber Daya Manusia

Macam sumber daya manusia sangat banyak dan beragam. Jika dilihat dari standard usia sumber daya manusia yaitu orang-orang yang memiliki usia produktif maka sumber daya manusia dapat berupa seorang karyawan, mahasiswa yang memiliki skill atau kemampuan tertentu, para pencari kerja yang memiliki keahlian di bidang tertentu, para pemimpin perusahaan, para tenaga ahli dan teknisi, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya jurusan Manajemen melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam

mengembangkan BUMDes yang ada di Desa Penengahan. Dimana berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kemudian dipilihlah BUMDes penggemukan kambing yang menjadi objek dalam program ini, yaitu dengan memanfaatkan sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes yang sudah berjalan.

2.3.7.6 Rencana Kegiatan (Ayu Hardiyanti)

Tabel.6 Rencana Kegiatan Individu 6

No	Nama Program	Sasaran	Lama Proses			
			Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Pembuatan Model Desain Pamflet dan Pembuatan akun di jejaring media sosial Instagram terhadap BUMDes Peternak kambing	Masyarakat Desa Penengahan dan Masyarakat Luar Desa Penengahan	Mengumpulkan data-data penggemukan kambing	Membuat akun media sosial	Mengupload foto-foto kambing ke akun media sosial dan memberikan pelatihan kepada pengelola	Pebgelola dapat menjual prodaknya melalui media sosial

Desain Pamflet merupakan hal yang sangat penting dalam bidang manufaktur. Desain pamflet yang baik akan Dapat meningkatkan jumlah dan harga jual dari produk, sehingga dapat

meningkatkan nilai produk secara optimal. Akan tetapi, desain pamflet yang gagal akan merugikan sistem pemasaran yang telah di buat.

Digital Marketing atau media sosial menjadi salah satu usaha untuk mempromosikan sebuah brand dengan menggunakan media digital yang bisa menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi dan relevan. Tipe dari digital marketing mencakup banyak teknik dan juga praktik yang terkandung dalam katagori pemasaran di internet. Dalam digital marketing, semua orang akan sangat membutuhkan sosial media sebagai alat untuk melakukan promosi sebuah produk/brand untuk menjangkau para calon konsumen yang tersebar luas di seluruh dunia.

Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan Potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat.

Kendala yang dihadapi BUMDes Desa Penengahan yakni kurangnya pengetahuan akan tegnologi yang mengakibatkan

strategi pemasaran yang tidak mendukung dan tidak ada faktor penjualan yang menginovasi dalam usaha tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya jurusan Manajemen melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam mengembangkan BUMDes yang ada di Desa Penengahan. Dimana berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kemudian dipilihlah Peternak Hewan Kambing menjadi objek dalam program ini, yaitu dengan membuat suatu inovasi dari usaha tersebut untuk membantu dalam meningkatkan nilai jual kepada para konsumen.

Dalam hal ini, salah satu cara produk dapat di minati banyak orang dan mendapatkan keuntungan dengan melakukan promosi dengan menggunakan sosial media, lebih hemat biaya dan juga efektif dalam penggunaannya serta lebih mudah dalam menarik konsumen baru.

Pendapat menurut Kotler (2003), desain yang baik dapat menarik perhatian, meningkatkan kinerja produk, mengurangi biaya produksi dan memberi keunggulan bersaing yang kuat di pasar sasaran. Sedangkan menurut Philip Kotler dan Kevin Keller (2012;568), media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk

berbagi informasi teks, gambar, audio dan video dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.

Dari kedua definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembuatan desain pamflet dan penggunaan social media merupakan sarana pertukaran informasi antar individu dan dapat di gunakan juga sebagai sarana promosi penjualan.